

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan survei yang dilakukan UNICEFF di Indonesia melalui kanal U-Report pada pertengahan tahun 2020 menyebutkan 66% dari 60 juta siswa dari berbagai bidang jenjang pendidikan di 34 propinsi mengaku tidak nyaman belajar dirumah selama pandemi Covid 19. Berbagai hambatan terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran online, seperti terkendala dalam akses internet dan motivasi belajar. Pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaannya tidak mudah karena perlu adanya kerja sama yang baik dengan lingkungan sekolah anak, lingkungan tempat tinggal dan kondisi anak. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan yang dianggap paling fundamental, sebab perkembangan anak pada masa berikutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi dan faktor lingkungan

sekitar, menyadari akan pentingnya kehidupan pada masa awal anak dengan berbagai pengaruhnya yang berkaitan dengan diterimanya rangsangan (*stimulus*) dan perlakuan yang diberikan kepada anak. Lingkungan yang memberikan dukungan positif akan menghasilkan anak-anak yang berkualitas unggul di masa mendatang.

Kehidupan pada masa anak dengan berbagai pengaruhnya adalah masa kehidupan yang sangat penting khususnya berkaitan dengan diterimanya rangsangan (*stimulus*) dan perlakuan dari lingkungan hidupnya. Kehidupan pada masa anak yang merupakan suatu periode yang disebut sebagai periode kritis ataupun periode sensitif dimana kualitas perangsangan harus diatur sebaik – baiknya, tentunya memerlukan intervensi yang baik dari guru maupun orang tua, anak usia dini unik berbeda dari satu anak dengan anak yang lain, perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan kemampuan dan motivasi semangat untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan mental dari dalam diri seseorang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi penggerak yang mengarahkan suatu perilaku tertentu untuk pencapaian suatu tujuan. Kegiatan pembelajaran akan menjadi efektif dengan adanya motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Motivasi anak usia dini adalah sesuatu yang bersifat merangsang anak untuk melakukan sesuatu kegiatan dengan tujuan agar bisa merubah tingkah lakunya. Motivasi anak usia dini berbeda-beda, disini peran guru dan orang tua sangat besar untuk selalu berupaya memberikan motivasi untuk anak. Pelaksanaan pemberian motivasi belajar untuk mencapai suatu

tujuan dalam pembelajaran ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru yang salah satunya dengan pemberian *reward*, anak-anak akan lebih semangat dan terdorong untuk semangat belajar. *Reward* akan memberikan dampak positif pada diri anak. *Reward* akan memotivasi anak untuk menjadi yang lebih baik, karena *reward* hanya diberikan kepada anak didik yang mengikuti aturan pembelajaran ataupun permainan di sekolah sehingga bertujuan agar anak didik melakukannya secara terus menerus, meningkatkan semangat dan menjadi contoh bagi teman – teman yang lain di sekolah. *Reward* merupakan bentuk motivasi bagi anak untuk meningkatkan motivasi belajar.

Reward meliputi proses yang dilakukan dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk penghargaan, sehingga dengan diberikannya sebuah penghargaan diharapkan dengan sendirinya akan timbul perilaku positif dan terus melakukan hal tersebut dengan lebih baik lagi di masa yang akan datang, pemberian *reward* atau penghargaan ini bisa dilakukan dengan pujian, penghargaan, hadiah, mimik wajah. *Reward* atau penghargaan yang dapat dijadikan strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk menumbuhkan, memelihara, meningkatkan juga membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak usia dini dalam pembelajaran di sekolah dengan harapan bisa terjadi hingga jangka panjang.

Guru memiliki peran penting agar membuat anak didiknya dapat membangkitkan keinginan belajarnya, pemberian rangsangan yang dapat membentuk motivasi belajar anak. Karena lembaga PAUD itu sebagai lembaga mempersiapkan mereka menuju jenjang berikutnya. Motivasi diperlukan untuk

menstimulus anak agar siap untuk belajar, ketika anak memiliki motivasi belajar tentu saja anak memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran bersama pendidik. Jadi motivasi belajar berperan penting untuk meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran.

Masa pandemi Covid 19 pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan secara tatap muka, tetapi juga dilaksanakan secara pembelajaran jarak jauh. Dalam pelaksanaannya pembelajaran yang terus dilaksanakan secara daring hasil dan proses akan berbeda disetiap anak karena adanya faktor yang mempengaruhi seperti yang dijelaskan sebelumnya. Pembelajaran secara daring dapat menjadi sarana untuk menambah kedekatan orang tua dan anak, dengan belajar bersama dengan anak menambah pengetahuan bagi anak dan orang tua melalui pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran saat ini sudah dilakukan dengan pembelajaran tatap muka yang dengan peraturan yang ketat dan protokol kesehatan yang ketat.

Namun, pada kenyataannya anak mengalami berbagai kendala dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dimulai dari kurangnya semangat motivasi yang ada dan kurangnya kerjasama yang dilakukan orang tua selama pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka secara terbatas, hal ini juga terjadi di TK Pertiwi 2 Kedungpring dari 13 jumlah siswa, 4 (31%) siswa dan 9 (69%) siswa karena adanya kebijakan ini dari pemerintah karena masih di masa pandemi.

Berdasarkan latar belakang yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang Penerapan pemberian Reward untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Anak usia Dini dengan objek penelitian di TK Pertiwi 2 Kedungpring.

B. Rumusan Masalah

Apakah pemberian *reward* di TK Pertiwi 2 Kedungpring dapat meningkatkan motivasi belajar anak ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar di TK Pertiwi 2 Kedungpring melalui pemberian *reward*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneitin ini secara umum dapat menambah ilmu di bidang Pendidikan Anak Usia Dini terutama pada pelaksanaan pemberian *reward* yang memberikan dampak positif dalam bentuk motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai tambahan informasi strategi untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini dengan pemberian *reward*.
- 2) Membantu dalam pemberian *reward* untuk anak usia dini sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Anak

- 1) Memberikan kesempatan bagi anak usia dini untuk mengeksplorasi dunia dengan kegiatan bermain dan belajar.

2) Memberikan pengalaman pembelajaran positif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dengan memberikan reward untuk motivasi belajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bahan pertimbangan dan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan meningkatkan kualitas mutu sekolah.

